Kelahiran Nabi Muhammad SAW, Pengrajin Cobek di Pasuruan Kebanjiran Order

Minggu, 10 Oktober 2021

Setiap tahun menjelang perayaan Maulid Nabi, permintaan cobek atau cowek meningkat. Wadah tradisional yang terbuat dari tanah liat ini menjadi favorit masyarakat untuk membawa makanan ke masjid atau tempat perayaan. Sofa, pengrajin cobek di Pasuruan, telah menekuni profesi ini selama 35 tahun. Ia belajar membuat cobek dari mertuanya dan kini menjadi salah satu pengrajin yang masih bertahan.

Sofa menekankan pentingnya suasana hati dalam membuat cobek. Ia yakin bahwa cobek yang dibuat dengan gembira akan lebih sempurna. Dalam sehari, Sofa mampu membuat maksimal 50 cobek, meskipun dulunya ia bisa membuat hingga 150 cobek. Saat ini, ia tengah menyelesaikan pesanan 2000 cobek dari seorang warga Pasuruan dan 1000 cobek untuk rumah makan.

Untuk membuat cobek, Sofa menggunakan campuran tanah merah dan hitam dengan perbandingan 70:30. Ia kemudian menambahkan air dan pasir untuk membentuk adonan. Pembuatan cobek tidak menggunakan cetakan, melainkan sepenuhnya berdasarkan naluri dan pengalaman Sofa.

Harga cobek yang dijual Sofa bervariasi, mulai dari Rp 2000 per buah. Ia memberikan potongan harga untuk pembelian dalam jumlah besar. Keuntungan dari penjualan cobek sangat membantu Sofa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Walaupun usianya sudah tidak muda lagi, Sofa tetap semangat dalam menjalankan profesinya. Ia berharap usaha pembuatan cobek dapat terus berlanjut dan menjadi warisan turun temurun bagi keluarganya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.